

## ABSTRAK

Kasus perilaku seksual pranikah di Indonesia meningkat terutama di Provinsi Jawa Barat dengan kejadian pernikahan usia dini pada usia 15-19 tahun (5,4%). Perilaku seksual pranikah di Kabupaten Sumedang mencapai 448 remaja yang mengalami kehamilan usia dini diluar pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan perilaku seksual pranikah pada remaja kelas X Di SMK Pasundan Jatinangor. Metode penelitian menggunakan deskriptif. Populasinya adalah remaja di SMK Pasundan Jatinangor sebanyak 352 siswa. Teknik pengambilan Sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling* sebanyak 80 siswa. instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku seksual pranikah adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik remaja di SMK Pasundan Jatinangor Sebagian besar berusia 15 tahun (63,8%), dan hampir seluruhnya tinggal bersama orang tua (88,8%). bentuk perilaku seksual pranikah pada remaja seluruhnya (100%) pernah menonton dan mengakses situs porno, hampir seluruhnya pernah berpegangan tangan (97,5%), Sebagian besar responden pernah berpelukan(67,5),dan Sebagian besar responden pernah berciuman(60,0%), hampir dari setengahnya pernah merangsang dan meraba alat kelamin pasangan (48,8) dan Sebagian kecil dari responden pernah melakukan hubungan seksual menggunakan alat kontrasepsi (16,3%) dan tanpa alat kontrasepsi(12,5%).Diharapkan kepada pihak sekolah agar menjalin kerja sama dengan tenaga Kesehatan setempat dalam rangka penyuluhan mengenai dampak dari perilaku seks pranikah mengingat angka tingkatan perilaku seksual yang berisiko serta perhatian dan dukungan dari orang tua terhadap siswa/i lebih di perhatikan.

**Kata kunci** : Perilaku ; Remaja ; seksual pranikah

## ABSTRACT

The case of premarital sexual behavior in Indonesia has been increasing, especially in West Java Province, with early marriage occurring at the ages of 15-19 years (5.4%). Pre-marital sexual behavior in Sumedang Regency involves 448 adolescents. The objective of this research is to describe premarital sexual behavior among 10th-grade students at SMK Pasundan Jatinangor. The research method used is descriptive. The population consists of 352 students at SMK Pasundan Jatinangor, and the sample was selected using Proportional Random Sampling, involving 80 students. The instrument used to measure premarital sexual behavior variables is a questionnaire. The research results show that the characteristics of adolescents at SMK Pasundan Jatinangor are mostly 15 years old (63.8%), and almost all of them live with their parents (88.8%). The forms of premarital sexual behavior among adolescents include all of them (100%) having watched and accessed pornographic websites, almost all of them having held hands (97.5%), most respondents have hugged (67.5%), and most respondents have kissed (60.0%). Nearly half of them have stimulated and touched their partner's genitals (48.8%), and a small portion of respondents have engaged in sexual intercourse with contraception (16.3%) and without contraception (12.5%). It is recommended that the school collaborate with local healthcare professionals to provide education on the consequences of premarital sexual behavior, considering the high-risk levels of such behavior, and that parents pay more attention and provide support to their students.

**Keywords:** Behavior; Adolescent; Premarital sexual behavior